

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field resresearch). Jenis penelitian lapangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti guna melaksanakan penelitian dengan berkunjung langsung ke tempat atau lokasi dimana objek berada.

Pendekatan yang paling efisien digunakan dalam penelitian ini memakai pendekatan dengan metode kualitatif-deskriptif, dikarenakan pendekatan kualitatif dapat diartikan dengan suatu pendekatan yang lebih mengutamakan analisisnya,⁵¹ serta metode penelitian yang dipakai guna meneliti terhadap objek yang alamiah. Adapun hasil daripada data yang diperoleh berupa deskriptif, berasal dari kata-kata baik dari lisan atau tertulis yang berasal dari orang atau pelaku yang berkaitan dengan penelitian.⁵²

Studi kasus dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang kegiatan hutang piutang dana arisan di Desa Bodor.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara optimal. Adapun peneliti disini merupakan *instrument* awal dalam mendapatkan arti selaku perlengkapan pengumpul informasi atau data.

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

Peran *instrument* utama pada penelitian ini ialah peneliti, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Posisi peneliti sebagai pengamat partisipan serta kedatangan peneliti dalam penelitian ini dikenal statusnya selaku peneliti oleh subyek guna membagikan persoalan (*interview*), mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data- data yang terdapat di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Desa Bodor dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan adanya Praktik hutang piutang pada dana arisan, yang mana terdapat kesenjangan didalamnya antar teori dan pratiknya serta kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan di kalangan para anggota arisan yang dilaksanakan dan atau berpusat di Desa Bodor.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif dengan alasan bahwa data kualitatif merupakan sebuah data yang dapat diperoleh hanya dengan menggunakan teknik analisis yang menyeluruh dan mendalam dikarenakan data tersebut hanya dalam bentuk verbal.

Sedangkan Sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh referensi yang akurat yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pengumpulan data yang dikumpulkan atau didapatkan secara langsung di tempat lokasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pengelola kegiatan hutang piutang dana arisan dan para masyarakat sekitar yang berhubungan dengan kegiatan penelitian tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat diperoleh melalui kepustakaan, baik dari buku di perpustakaan, buku online, majalah, Jurnal dll. Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel, buku online dan buku.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan maka peneliti perlu untuk mengumpulkan data dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala atau fenomena yang sedang diamati, yang pada praktiknya dilakukan tanpa adanya pengajuan pertanyaan meskipun objeknya adalah orang.⁵³

Data yang diperoleh dari observasi ini berupa status subjek maupun objek penelitian serta sistematika atau Praktik seperti apakah sesungguhnya yang dilakukan pada kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara sistematis, mengamati dan mencatat fenomena yang ingin diteliti. Adapun praktiknya dengan memberikan

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

pertanyaan kepada narasumber serta memberikan respon berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵⁴

Dalam teknik wawancara ini peneliti memperoleh berbagai laporan terkait kegiatan hutang-piutang tersebut dari pengurus Arisan yang didalamnya mengelola kegiatan hutang piutang serta masyarakat yang turut serta andil dalam kegiatan hutang piutang tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan serta menganalisis dokumen (Dokumen merujuk pada bahan-bahan seperti foto, video, film, memo, surat, buku harian, catatan masalah klinis, dan segala macam memorabilia yang dapat dipakai sebagai informasi tambahan yang bersumber dari studi kasus dimana asal data utama adalah observasi partisipan atau wawancara) yang dirancang oleh subjek (peneliti) sendiri atau oleh orang lain mengenai suatu kegiatan.⁵⁵

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti data daerah yang digunakan untuk penelitian yaitu di Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, kemudian data-data dari anggota arisan serta data-data anggota yang melaksanakan kegiatan hutang-piutang dana arisan dan rekap data kegiatan hutang-piutang dana arisan.

⁵⁴ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak : 2018), hal.145.

F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian dan penyuntingan data dengan cara yang sistematis diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan memakai metode pengorganisasian informasi ke dalam jenis dan gambaran yang menarik sehingga pada akhirnya dapat menciptakan sebuah kesimpulan yang dapat diterima diri dan orang lain.⁵⁶

Analisis data yang peneliti gunakan merupakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis memiliki arti suatu analisis yang menerangkan ataupun menggambarkan ketentuan hukum yang sepatutnya diterapkan, selanjutnya dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi di lapangan serta pada sesi kesimpulannya, diambil kesimpulan dari kenyataan yang terjadi. Berikut analisis data yang peneliti gunakan, diantaranya:

1. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Reduksi data adalah kegiatan mengorganisasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran tentang observasi, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukannya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses merangkai data atau informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis atau serial. Dalam hal ini dilakukan setelah penyederhanaan data untuk memudahkan pembaca

⁵⁶ Iburhan Ibungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 84.

dalam memahami dan mengikuti penelitian ini, diperoleh dari data atau informasi yang diperoleh dengan menganalisis data.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data tersebut, sehingga peneliti menggunakan metode pengecekan antara lain :

1. Keikutsertaan Peneliti

Keterlibatan peneliti memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pengumpulan data.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian langsung di lapangan dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh informasi data yang relevan dengan pertanyaan yang diteliti.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bertujuan untuk fokus terhadap apa yang sedang dicari secara rinci dengan menciptakan identitas dan elemen yang mana pada situasi yang diperlukan pengoptimalan peneliti pada objek data dan peristiwa yang ada di lapangan. Dalam ketentuan ini

⁵⁷ Hjusaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Ibumi Aksara, 2003), 85.

⁵⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

⁵⁹ Methew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UIPres, 1992), 177.

peneliti melaksanakan penelitian secara rinci terhadap subjek guna mengetahui Praktik Hutang Piutang Dana Arisan Di Desa Bodor. .

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau metode pengecekan data secara valid dengan membandingkan data dengan sesuatu dari luar.⁶⁰ Telah diketahui bahwa peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan wawancara bebas dan wawancara terstruktur untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang kebenaran informasi yang dapat dipercaya dan informasi yang spesifik.

Alternatifnya, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau survei untuk memverifikasi kebenarannya. Selain itu, peneliti dapat menggunakan berbagai informan untuk memverifikasi keaslian informasi tersebut. Kami berharap untuk mendapatkan hasil yang benar dari perspektif dan perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan, maka dilakukan triangulasi pada tahap ini. Oleh karena itu, jika datanya jelas berupa naskah/transkrip, misalnya teks, film, novel, dll, triangulasi tidak diperlukan. Namun, triangulasi di sisi lain masih berlangsung.⁶¹

⁶⁰ *Ibid.*, 176.

⁶¹ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang : 2010), 24.

H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti seperti menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari beberapa Anggota arisan baik yang melakukan praktik hutang piutang maupun yang tidak melakukannya, serta kepada pihak pengelola arisan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara serta analisis data. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing guna menindaklanjuti kelanjutannya.